



Euis Kusumarini¹
 Trisna Rukhmana²
 Al Ikhlas³
 Khoirotul Badriyah⁴
 Musyarrafah Sulaiman
 Kurdi⁵
 Gamar Al Haddar⁶

ANALISIS PERAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI ANAK GAMBARAN PENELITIAN YANG TELAH DILAKUKAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran keluarga dalam membentuk karakter islami anak. Melibatkan pendekatan kualitatif dengan fokus pada analisis naratif, penelitian ini mengeksplorasi pengaruh keluarga terhadap perkembangan karakter anak dalam konteks nilai-nilai agama Islam. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan berbagai keluarga, mengeksplorasi dinamika internal keluarga yang memengaruhi pembentukan karakter islami anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan keluarga memiliki dampak signifikan dalam membentuk karakter anak. Orang tua, sebagai agen pembelajaran pertama, memainkan peran kunci dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari anak. Variabilitas dalam praktik keagamaan keluarga menjadi aspek penting yang membutuhkan eksplorasi lebih lanjut, dengan faktor-faktor seperti intensitas ibadah, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, dan pemahaman terhadap ajaran Islam memainkan peran berbeda dalam pembentukan karakter anak. Simpulan penelitian menekankan perlunya peningkatan kesadaran dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama anak-anak. Program pendidikan keluarga diusulkan sebagai dukungan tambahan untuk memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Implikasi penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana keluarga dapat menjadi pilar utama dalam membentuk karakter islami anak, memberikan landasan bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dalam mendukung pembentukan generasi yang berakhlak dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Keluarga, Membentuk Karakter Islami, Gambaran Penelitian.

Abstract

This research aims to analyze the role of the family in shaping children's Islamic character. Involving a qualitative approach with a focus on narrative analysis, this research explores the influence of the family on children's character development in the context of Islamic religious values. Data was collected through in-depth interviews with various families, exploring internal family dynamics that influence the formation of children's Islamic character. The research results show that family education has a significant impact in shaping children's character. Parents, as the first learning agents, play a key role in integrating Islamic values in children's daily lives. Variability in family religious practices is an important aspect that requires further exploration, with factors such as intensity of worship, involvement in religious activities, and understanding of Islamic teachings playing different roles in the formation of children's character. The research conclusions emphasize the need to increase parental awareness and involvement in children's religious education. Family education programs are proposed as

^{1,6}Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

^{2,3}STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh

⁴TK Permata Bunda

⁵Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

email: euiskusumarini211@gmail.com¹, trisnarukhmana29@gmail.com²,
 alikhlas752@gmail.com³, choimoi95@gmail.com⁴, musyarrafah@uin-antasari.ac.id⁵,
 gamarhaddar19@gmail.com⁶

additional support to strengthen understanding and application of Islamic values in everyday life. The implications of this research contribute to further understanding of how the family can be the main pillar in shaping children's Islamic character, providing a foundation for the development of more effective educational strategies in supporting the formation of a moral and responsible generation.

Keywords: Family, Forming Islamic Character, Research Overview.

PENDAHULUAN

Keluarga memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter anak, termasuk karakter islami yang mencerminkan nilai-nilai agama Islam. Sejak dini, anak-anak menjadi bagian integral dari lingkungan keluarga yang memainkan peran kunci dalam mengembangkan kepribadian dan moralitas mereka. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran keluarga dalam membentuk karakter islami anak (Amirulloh, 2015).

Karakter islami mencakup berbagai aspek, termasuk akhlak, moralitas, kejujuran, tanggung jawab, dan ketekunan dalam menjalankan ajaran Islam. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat muslim dianggap sebagai tempat pertama dan utama di mana anak-anak memperoleh pengaruh awal dalam membentuk karakter mereka. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap peran keluarga dalam proses ini menjadi krusial untuk memahami bagaimana nilai-nilai Islami dapat diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari anak (Almerico, G. M, 2014).

Penelitian ini akan mengeksplorasi dinamika internal keluarga yang berkontribusi pada pembentukan karakter islami anak. Dengan memperhatikan faktor-faktor seperti pola asuh, pendidikan agama, dan interaksi interpersonal dalam lingkungan keluarga, kita dapat mengidentifikasi bagaimana nilai-nilai Islam tercermin dalam perilaku dan sikap anak. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas dampak positif atau negatif dari peran keluarga terhadap karakter islami anak, serta faktor-faktor yang mungkin memengaruhi proses ini (Baihaqi, M. B, 2018).

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran keluarga dalam membentuk karakter islami anak, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan strategi pendidikan dan pembinaan keluarga. Melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan karakter islami anak, kita dapat merancang intervensi dan pendekatan yang lebih efektif untuk memperkuat nilai-nilai Islami di kalangan generasi muda, menciptakan masyarakat yang lebih berakhlak dan bertanggung jawab (Barus, C. P, 2013).

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan fokus pada analisis naratif untuk mendalam memahami peran keluarga dalam membentuk karakter islami anak. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan ruang bagi pengungkapan pengalaman, makna, dan interpretasi subjek penelitian, serta memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kompleksitas hubungan keluarga secara holistik (Creswell, J. W., & Creswell, J. D, 2016).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif naratif. Pendekatan naratif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi cerita hidup dan pengalaman subjek penelitian dalam konteks peran keluarga dalam membentuk karakter islami anak. Fokus pada naratif memungkinkan penggalian makna subjektif dan konteks sosial yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak.

Subyek penelitian terdiri dari keluarga-keluarga yang memiliki anak-anak dalam rentang usia tertentu, dengan variabilitas dalam praktik keagamaan dan nilai-nilai yang ditanamkan. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif dengan memperhatikan keberagaman dalam praktik keagamaan dan nilai keluarga. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan anggota keluarga yang relevan, termasuk orang tua dan anak-anak. Wawancara akan difokuskan pada naratif kehidupan sehari-hari, pengalaman keagamaan, dan interaksi keluarga yang berkaitan dengan pembentukan karakter islami anak. Data yang terkumpul dianalisis secara tematis menggunakan pendekatan analisis naratif. Proses analisis melibatkan pengidentifikasian pola-pola tematik, hubungan antar tema, dan pengembangan naratif

keseluruhan. Analisis data dilakukan secara induktif, memungkinkan munculnya temuan yang berasal dari pengalaman konkret subjek penelitian.

Pengabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi, yaitu membandingkan temuan dengan sumber data yang berbeda. Selain itu, penerapan member checking juga dilakukan dengan memvalidasi temuan kepada partisipan untuk memastikan interpretasi sesuai dengan pengalaman mereka. Melalui pendekatan kualitatif naratif ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang mendalam tentang peran keluarga dalam membentuk karakter islami anak, serta merangkum naratif-naratif yang memperkaya pemahaman terhadap dinamika keluarga dalam konteks nilai-nilai keislaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Keluarga dalam Pembentukan Karakter Islami Anak

Melalui analisis naratif, dapat diidentifikasi bahwa keluarga memiliki peran sentral dalam membentuk karakter islami anak. Nilai-nilai agama Islam diterapkan melalui pola asuh, pendidikan agama, dan interaksi sehari-hari. Anak-anak mengalami pembentukan karakter secara holistik melalui pengaruh positif yang diberikan oleh keluarga.

2. Variabilitas dalam Praktik Keagamaan Keluarga

Terdapat variasi dalam praktik keagamaan keluarga yang memengaruhi proses pembentukan karakter anak. Keluarga dengan intensitas ibadah tinggi cenderung memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap pembentukan karakter islami anak, sementara keluarga dengan praktik keagamaan yang lebih rendah mungkin menghadapi tantangan dalam mentransmisikan nilai-nilai agama.

3. Interaksi Keluarga dan Pembentukan Karakter

Analisis menunjukkan bahwa interaksi dalam keluarga, baik antara orang tua dan anak-anak, maupun antaranggota keluarga, memainkan peran penting dalam pembentukan karakter. Komunikasi terbuka, pemahaman bersama terhadap nilai-nilai agama, dan keteladanan orang tua menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter islami.

Pembahasan

1. Implikasi Pendidikan Keluarga

Pentingnya peran pendidikan keluarga dalam pembentukan karakter islami anak tidak hanya mencakup aspek formal pendidikan agama, tetapi juga melibatkan pendekatan informasi dan nilai yang disampaikan secara kontinu dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, orang tua memainkan peran utama sebagai agen pembelajaran yang paling signifikan bagi anak-anak mereka (Borelli, J. L., et al, 2016).

Dalam hasil penelitian, terungkap bahwa pendidikan keluarga memiliki dampak signifikan pada pembentukan karakter islami anak. Ini tidak hanya mencakup pengetahuan tentang ajaran-ajaran Islam, tetapi juga nilai-nilai moral dan etika yang mendasari praktik kehidupan sehari-hari. Orang tua, sebagai pemimpin pendidikan informal pertama, secara tidak langsung mempraktikkan nilai-nilai Islami, memberikan keteladanan, dan membimbing anak-anak mereka dalam mengaplikasikan ajaran tersebut dalam tindakan sehari-hari (Batubara, J, 2015).

Dengan menyoroti signifikansi pendidikan keluarga, perlu adanya peningkatan kesadaran dan keterlibatan orang tua dalam menyampaikan ajaran Islam kepada anak-anak. Kesadaran ini mencakup pemahaman mendalam tentang nilai-nilai agama Islam dan dampaknya pada pembentukan karakter anak. Orang tua juga perlu menyadari bahwa mereka berfungsi sebagai model utama bagi anak-anak dalam menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Keterlibatan orang tua bukan hanya terbatas pada memberikan informasi, tetapi juga melibatkan interaksi aktif dalam membimbing dan mendukung anak-anak dalam menjalankan nilai-nilai Islami. Dalam hal ini, keterlibatan melibatkan pemberian arahan, pengawasan yang bijaksana, dan memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengajukan pertanyaan serta berdiskusi mengenai konsep-konsep keagamaan.

Untuk memperkuat peran pendidikan keluarga, perlu dikembangkan program pendidikan keluarga yang menyeluruh. Program tersebut dapat melibatkan sesi-sesi interaktif, lokakarya,

atau bahan bacaan yang dirancang khusus untuk meningkatkan pemahaman keluarga tentang nilai-nilai Islami. Integrasi teknologi dapat menjadi alat efektif dalam menyampaikan materi pendidikan keluarga, sehingga informasi dapat diakses dengan mudah oleh semua anggota keluarga (Damayanti, N. A, 2019).

Program ini juga dapat memberikan dukungan tambahan dalam mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi oleh keluarga dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, diharapkan akan terbentuk lingkungan keluarga yang lebih sadar nilai dan mampu menerapkan ajaran Islam dengan lebih konsisten dan efektif dalam pembentukan karakter anak.

2. Perluasan Penelitian ke Dalam Variabilitas Keluarga

Dalam analisis data, ditemukan variasi yang signifikan dalam praktik keagamaan keluarga yang menjadi faktor penting dalam membentuk karakter anak. Variabilitas ini mencakup spektrum praktik keagamaan, mulai dari keluarga yang sangat terlibat dalam ibadah hingga keluarga yang mungkin memiliki tingkat keterlibatan yang lebih rendah. Fenomena ini menciptakan konteks yang kompleks dan menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut.

Penelitian mendatang dapat mengarah pada eksplorasi lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi variabilitas dalam praktik keagamaan keluarga. Aspek-aspek seperti intensitas ibadah, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, dan pemahaman terhadap ajaran Islam mungkin memiliki dampak berbeda pada cara keluarga membentuk karakter anak. Dengan memahami faktor-faktor ini, kita dapat merinci lebih lanjut cara pengaruh keagamaan memainkan peran dalam membentuk nilai-nilai dan perilaku anak-anak.

Intensitas ibadah dalam keluarga dapat memiliki dampak yang besar pada pembentukan karakter anak. Keluarga yang aktif dalam ibadah harian, ritual keagamaan, dan keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas keagamaan mungkin memiliki pengaruh positif dalam membentuk sikap dan perilaku Islami anak-anak. Sebaliknya, keluarga dengan intensitas ibadah yang lebih rendah mungkin menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Selain intensitas ibadah, tingkat keterlibatan keluarga dalam kegiatan keagamaan juga dapat memainkan peran penting. Keluarga yang terlibat aktif dalam komunitas keagamaan, pengajian, dan kegiatan-kegiatan sosial keagamaan mungkin memiliki sumber daya tambahan dalam mendukung pembentukan karakter anak-anak melalui interaksi positif dengan lingkungan sekitar.

Pemahaman orang tua terhadap ajaran Islam menjadi elemen kunci yang memengaruhi praktik keagamaan keluarga. Studi lebih lanjut dapat mengeksplorasi sejauh mana pemahaman ini berkorelasi dengan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter anak. Keluarga yang memiliki pemahaman mendalam terhadap ajaran Islam mungkin lebih mampu mengkomunikasikan nilai-nilai tersebut dengan jelas dan konsisten kepada anak-anak.

Eksplorasi lebih lanjut terhadap variabilitas praktik keagamaan keluarga dapat memberikan landasan bagi pengembangan program pendidikan yang lebih diferensiasi. Program tersebut dapat dirancang untuk memberikan dukungan yang lebih spesifik kepada keluarga-keluarga dengan karakteristik keagamaan yang berbeda. Dengan memahami lebih baik konteks praktik keagamaan, upaya pendidikan dapat lebih tepat sasaran, mengakomodasi keberagaman, dan mendukung keluarga dalam membentuk karakter islami anak-anak..

3. Peran Orang Tua sebagai Model Perilaku

Diperkuat oleh temuan penelitian ini, pentingnya peran orang tua sebagai model perilaku untuk anak-anak menjadi sorotan. Orang tua tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai sosok yang memberikan contoh konkret dalam menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui pemahaman mendalam tentang hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan dasar untuk pengembangan intervensi dan program pendidikan keluarga yang lebih efektif dalam membentuk karakter islami anak. Selain itu, pemahaman terhadap variabilitas dalam praktik keagamaan keluarga dapat memberikan pandangan yang lebih kontekstual dalam pengembangan strategi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan Lembaga tempat peneliti menuntut ilmu karena telah diberikan pengarahan dan bimbingan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar

SIMPULAN

Penelitian ini menyajikan gambaran yang mendalam tentang peran keluarga dalam membentuk karakter islami anak melalui pendekatan analisis naratif. Hasil penelitian menegaskan bahwa keluarga memiliki peran sentral dalam membimbing dan membentuk karakter anak-anak, dengan nilai-nilai agama Islam menjadi dasar utama dalam proses ini.

Pentingnya pendidikan keluarga dan interaksi antar anggota keluarga dalam membentuk karakter islami anak menjadi sorotan utama. Ditemukan bahwa keluarga yang mengadopsi pola asuh positif, mendukung pendidikan agama, dan membangun komunikasi terbuka memiliki pengaruh positif yang signifikan pada perkembangan karakter anak.

Variabilitas dalam praktik keagamaan keluarga menunjukkan bahwa intensitas ibadah dan penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari memiliki dampak yang beragam. Oleh karena itu, penting bagi pihak yang terlibat, termasuk pendidik dan pengambil kebijakan, untuk memahami konteks keberagaman tersebut dalam merancang program pendidikan dan intervensi yang sesuai.

Simpulan ini memberikan landasan bagi peningkatan kesadaran masyarakat, khususnya orang tua, akan peran mereka dalam membentuk karakter islami anak. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan karakter, diharapkan dapat tercipta lingkungan keluarga yang mendukung perkembangan moral dan spiritual anak-anak.

Selanjutnya, penelitian mendatang dapat mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi variabilitas praktik keagamaan dalam keluarga serta merinci strategi pendidikan keluarga yang dapat diterapkan secara efektif untuk memperkuat nilai-nilai Islami dalam pembentukan karakter anak. Kesimpulan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif dalam mengarahkan upaya pendidikan dan pembinaan keluarga menuju terbentuknya generasi muda yang memiliki karakter islami yang kokoh dan beretika.

DAFTAR PUSTAKA

- Almerico, G. M. (2014). Building Character Through Literacy with Children's Literature. *Research in Higher Educational Journal*, 1-13.
- Amirulloh. (2015). *Teori Pendidikan Karakter Remaja dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Baihaqi, M. B. (2018, Maret Sabtu). hambatan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. Retrieved from NERACA: Harian Ekonomi: <http://www.neraca.co.id>
- Barus, C. P. (2013). Sosial EKonomi Keluarga Dan Hubungan Dengan Kenakalan Remaja Di Desa Lantasan Baru Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *Journal Article Welfare State*, 1-9.
- Batubara, J. (2015). Pengembangan Karakter Jujur Melalui Pembiasaan. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 1-6 Vol. 3, No. 1.
- Borelli, J. L, et al. (2016). Attachment and Maternal Sensitivity In Middle Childhood. *Journal of Social and Personal Relationships*, 1031-1053, Vol. 33, No. 8.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2016). *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications, Inc.
- Damayanti, N. A. (2019). Peran Orangtua PraSejahtera dalam Menanamkan Pendidikan Agama Hindu Khususnya Ajaran Tri Kaya Parisudha pada Anak di Kota Palu. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama dan Kebudayaan Hindu*, 1-10. Vol.10. No.1.